

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor pariwisata mempunyai nilai penting dan kontribusi dengan dimensi yang luas, baik secara ekonomi, sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.000 km, memiliki potensi sumber daya pesisir dan lautan yang sangat besar. Luas wilayah perairan Indonesia sebesar 5,8 juta km^2 terdiri dari 3,1 juta km^2 perairan nusantara, dan 2,7 km^2 perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) atau 70% dari luas total Indonesia (Dahuri 2001). Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki beribu pulau dengan laut yang luas sehingga sangat memungkinkan untuk memiliki potensi wisata alam yang banyak dan beraneka ragam.

Salah satu potensi wisata yang besar yaitu wisata bahari. Wisata bahari Indonesia terdapat di Provinsi Lampung, tepatnya di Kabupaten Pesisir Barat. Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas wilayah $\pm 2.9707,23 km^2$ yang terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan, diantaranya yaitu Kecamatan Pesisir Utara, Kecamatan Pesisir Tengah, Kecamatan Pesisir Selatan, Kecamatan Bengkunt Belimbing, Kecamatan Bengkunt, Kecamatan Krui Selatan, Kecamatan Karya Penggawa, Kecamatan Pulau Pisang, Kecamatan Lemong, Kecamatan Way Krui, dan Kecamatan Ngambur. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Pesisir Barat mempunyai empat puluh dua objek wisata yang tersebar di seluruh wilayah mulai dari Lemong, di bagian utara Kabupaten Pesisir Barat, hingga kawasan perbatasan bagian selatan yaitu Bengkunt Belimbing. Dalam hal wisata bahari, Kabupaten Pesisir Barat memiliki 17 titik area surfing. Berikut data sebaran potensi objek wisata bahari di Kabupaten Pesisir Barat :

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

*PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN
JUKUNG LAMPUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 1. 1

Sebaran Potensi Wisata Bahari di Kabupaten Pesisir Barat

| No | Objek Wisata Bahari | Kecamatan | Daya Tarik |
|-----------|----------------------------|---------------------|----------------------|
| 1 | Pantai Ujung Belimbing | Bengkunat Belimbing | Panorama alam pantai |
| 2 | Pantai Way Cangkuk | Bengkunat | Panorama alam pantai |
| 3 | Pantai Tanjung Setia | Pesisir Selatan | Panorama alam pantai |
| 4 | Pantai Sumber Agung | Ngambur | Panorama alam pantai |
| 5 | Pantai Walur | Krui Selatan | Panorama alam pantai |
| 6 | Pantai Labuhan Jukung | Pesisir Tengah | Panorama alam pantai |
| 7 | Muara Way La'ay | Karya Penggawa | Muara sungai |
| 8 | Pantai Tembakak | Pesisir Utara | Panorama alam pantai |
| 9 | Pantai Pulau Pisang | Pulau Pisang | Panorama alam pantai |
| 10 | Pantai Pugung | Lemong | Panorama alam pantai |

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat (2018)

Salah satu objek wisata bahari di Kabupaten Pesisir Barat yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah pantai Labuhan Jukung yang terletak di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Pesisir Tengah. Pantai Labuhan Jukung merupakan salah satu pantai yang terletak di Pusat Kota Krui, Ibukota Kabupaten Pesisir Barat.

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN JUKUNG LAMPUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pantai Labuhan Jukung merupakan pantai yang memiliki akses yang paling baik diantara pantai-pantai yang lainnya. Daya tarik utama dari Pantai Labuhan Jukung yaitu pasirnya yang putih, dan keindahan ombaknya yang cocok dimanfaatkan sebagai lokasi selancar. Pantai Labuhan Jukung sangat cocok untuk wisatawan yang gemar dengan olah raga air berselancar karena, berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang menghasilkan ombak besar dan tinggi. Selain itu, menurut wisatawan yang berkunjung di Pantai ini keindahan dari suasana sunset juga merupakan daya tarik tersendiri dari Pantai Labuhan Jukung. Potensi ini dapat dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara, sebagai berikut :

Tabel 1. 2

Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2016 dan 2017

| No | Kecamatan | Tahun 2016 | | Tahun 2017 | |
|----|----------------|-------------|----------|-------------|----------|
| | | Mancanegara | Domestik | Mancanegara | Domestik |
| 1 | Lemong | 1.382 | 438 | 2.672 | 728 |
| 2 | Pesisir Utara | 1.668 | 498 | 3.320 | 634 |
| 3 | Karya Penggawa | 1.248 | 399 | 2.636 | 853 |
| 4 | Way Krui | 884 | 390 | 1.922 | 428 |
| 5 | Pesisir Tengah | 1.802 | 12.375 | 3.932 | 42.749 |
| 6 | Pesisir | 1.889 | 10.393 | 4.160 | 33.428 |

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN JUKUNG LAMPUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|----|---------------------|--------|--------|--------|---------|
| | Selatan | | | | |
| 7 | Krui Selatan | 1.426 | 828 | 2.804 | 2.215 |
| 8 | Ngambur | 1.420 | 611 | 2.916 | 695 |
| 9 | Bengkunat | 956 | 301 | 1.904 | 412 |
| 10 | Bengkunat Belimbing | 1.132 | 220 | 2.168 | 352 |
| 11 | Pulau Pisang | 1.682 | 5.136 | 2.907 | 21.962 |
| | TOTAL | 15.389 | 31.589 | 31.377 | 104.456 |

Sumber : Dinas Pariwisata Pesisir Barat (2018)

Berdasarkan tabel 1.2 data jumlah kunjungan wisatawan terbanyak yaitu mengunjungi objek wisata di Kecamatan Pesisir Tengah. Tercatat tingkat kunjungan wisatawan meningkat di tahun 2017 sejumlah 46.681 wisatawan dengan penjabaran wisatawan sejumlah 3.932 wisatawan mancanegara dan 42.749 wisatawan domestik. Peningkatan wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya terus bertambah terutama di Kecamatan Pesisir Tengah dimana dkecamatan ini terdapat berbagai potensi wisata bahari berupa pantai-pantai yang indah khususnya Pantai Labuhan Jukung.

Menurut testimoni yang diperoleh dari TripAdvisor, banyak pengunjung yang mengeluhkan mengenai aktivitas yang bisa dilakukan di sekitaran pantai. Meskipun tidak sedikit pula yang mengungkapkan pendapatnya mengenai keindahan pasir putih, pemandangan sekitar kawasan pantai, spot untuk *surfing* dan panorama sunset di Pantai Labuhan Jukung. Namun mayoritas wisatawan menyatakan bahwa di pantai tersebut baik untuk aktivitas selancar padahal tidak semua wisatawan bisa dan sengaja berkunjung

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN JUKUNG LAMPUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk berselancar. Berikut beberapa testimonial wisatawan yang pernah mengunjungi Pantai Labuhan Jukung diambil dari situs TripAdvisor. Menurut Gifari yang berasal dari Medan mengungkapkan bahwa “6 jam perjalanan dari Kota Bandar Lampung tentunya anda ingin melihat pantai yang lebih, jika anda bukan penikmat *surfing* atau pemburu spot foto untuk *sunset* ini bukan tempat anda. Pantainya bersih tetapi sulit untuk berenang. Atmosfirnya bagus, masyarakat juga *welcome*.” Lalu Candice mengungkapkan “pantai yang indah untuk dikunjungi dan melihat dari internet. Namun tidak terlalu cocok untuk berenang. Tapi ada restoran di dekat pantai yang sangat bagus dan memiliki pemandangan yang luar biasa.” Menurut Alejandro yang berasal dari Argentina, berpendapat bahwa “bukan tempat berselancar untuk pemula, karang sangat tajam dan terkadang air sering dangkal, tapi ada gelombang kelas dunia. Sangat terpencil. Tidak ada pesta, hanya *surfing* dan waktu bersantai.” Sedangkan menurut pemilik akun Tjutjukbs, mengungkapkan “akses jalan menuju ke pantai ini cukup mudah. Keindahan pantai Krui sangat memukau dengan pasir putih yang landai. Aktivitas wisatawan yang utama bagi wisatawan yang senang berselancar disini tempatnya, karena pantai ini sangat cocok untuk peselancar. Selain itu wisatawan bisa berjemur atau berperahu untuk menikmati keindahan pantai. Panorama serta ombak indah terpancar dari pantai ini, ketinggian ombak bisa mencapai 7 meter. Kawasan ini berada di balik rimbunnya hutan Pesisir Barat Lampung. Waktu tempuh dari Kota Bandar Lampung sekitar 5 jam. Berdasarkan testimonial tersebut dapat disimpulkan bahwa wisatawan merasa senang dengan keindahan yang dimiliki Pantai Labuhan Jukung namun, beberapa dari mereka mengeluhkan aktivitas yang tersedia. Tidak sedikit yang memberikan pendapat mengenai ombaknya yang besar tidak cocok untuk pemula dan tidak cocok untuk berenang. Pantai Labuhan Jukung ini cocok untuk para peselancar.

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

**PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN
JUKUNG LAMPUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian mengenai Pantai Labuhan Jukung, potensi yang dimiliki diantaranya ombak yang tinggi untuk berselancar dan pemandangan alam yang indah. Menurut Fandeli (2002 : 50), wisata bahari adalah wisata yang objek dan daya tariknya bersumber dari bentang laut (*seascape*) maupun bentang darat pantai (*coastal landscape*).

Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dan pengidentifikasian potensi aktivitas wisata bahari perlu dilakukan untuk menambah keberagaman aktivitas bahari bagi wisatawan dengan memaksimalkan potensi aktivitas yang dapat dilakukan di pantai maupun di lautan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengembangkan aktivitas yang dapat dilakukan di pantai sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa perlu diadakan penelitian kedalam suatu karya ilmiah. Daripada itu peneliti memiliki sebuah penelitian dengan judul “**Pengembangan Aktivitas Wisata Bahari di Pantai Labuhan Jukung Lampung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka diperoleh beberapa masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Apa saja potensi wisata bahari di Pantai Labuhan Jukung ?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap aktivitas wisata di Pantai Labuhan Jukung ?
3. Bagaimana pengembangan aktivitas wisata bahari di Pantai Labuhan Jukung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi potensi wisata bahari yang ada di Pantai Labuhan Jukung.
2. Menganalisis persepsi wisatawan mengenai aktivitas wisata di Pantai Labuhan Jukung.
3. Mengidentifikasi pengembangan aktivitas wisata bahari di Pantai Labuhan Jukung.

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

**PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN
JUKUNG LAMPUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai aktivitas yang sudah ada di Pantai Labuhan Jukung lalu mengidentifikasi pengembangan aktivitas yang sesuai dengan kondisi di Pantai Labuhan Jukung.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut khususnya dalam pengembangan aktivitas wisata di Pantai Labuhan Jukung Lampung.
2. Manfaat akademis, sebagai tambahan informasi mengenai pengembangan aktivitas wisata di pantai.
3. Bagi penelitian selanjutnya, semoga menjadi semoga hasil penelitian ini menjadi bahan pustaka khususnya untuk mengetahui berbagai pengembangan yang sesuai dilakukan di Pantai Labuhan Jukung.

1.6 Definisi Operasional

Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variable dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Pengembangan dalam hal ini di definisikan sebagai usaha yang dilakukan dari pembuatan langkah strategi untuk potensi wisata yang dimiliki oleh Pantai Labuhan Jukung. Potensi yang dimaksud sebagai sasaran pengembangan dan sebagai objek pengamatan penelitian.
2. Potensi wisata dalam hal ini adalah faktor-faktor yang dapat menjadi daya tarik dan menarik wisatawan untuk berkunjung.
3. Daya tarik dalam hal ini merupakan sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata.
4. Aktivitas wisata dalam hal ini yaitu suatu kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan untuk tujuan berlibur.
5. Wisata bahari dalam hal ini didefinisikan sebagai kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan di sekitar pantai misalnya berenang, berselancar, berjalan-jalan santai,

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

*PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN
JUKUNG LAMPUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

memancing, berperahu, atau hanya menikmati pemandangan. Aktivitas pantai dalam hal ini didefinisikan sebagai kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan selama berada di sekitaran pantai.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disusun sebagai tahap penyusunan skripsi dengan merujuk pada sistematika penulisan yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika yang digunakan:

1. **BAB I : PENDAHULUAN**
Berisi mengenai penjabaran latar belakang masalah, tempat penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**
Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.
3. **BAB III : METODE PENULISAN**
Berisi mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti lokasi, populasi, sampel, operasional variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.
4. **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**
Berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut.
5. **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**
Hasil dari pembahasan dan rekomendasi.
6. **DAFTAR PUSTAKA**
Daftar sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi.

Yulinda Dian Pratiwi, 2018

*PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA BAHARI DI PANTAI LABUHAN
JUKUNG LAMPUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu